

RINGKASAN

Perbandingan Usaha Garam Rakyat Antara Metode Konvensional Dan Metode *Geomembrane* di Desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Feti Dia Handayani, 713310676; 2017; 58 halaman; Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wiraraja.

Total produksi garam nasional sebesar 60% belum dapat memenuhi kebutuhan garam nasional, ada dua macam proses pembuatan garam yaitu metode konvensional yang masih menggunakan media alas tanah dalam proses pembuatan garamnya (tradisional) dan metode *Geomembrane* yang dalam proses pembuatannya menggunakan bantuan teknologi *polybag* yang dilapisi diatas tanah. Akan tetapi usaha penggarapan garam yang menggunakan metode konvensional maupun *geomembrane* masih belum melakukan perhitungan efisiensi usaha, serta belum juga membandingkan kedua metode tersebut dari sisi tingkat efisiensi usahanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis tingkat efisiensi usaha garam rakyat antara metode konvensional dan metode *geomembrane* di Desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep, dan menganalisis perbandingan tingkat efisiensi usaha garam rakyat antara metode konvensional dan metode *geomembrane* di Desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja yaitu Di Desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep dengan mempertimbangkan bahwa Desa Gersik Putih merupakan salah satu desa di Kecamatan Gapura yang menjadi sentra pembuatan garam dengan menggunakan metode konvensional dan *geomembrane*. pengambilan sampel menggunakan metode *Sampling* Jenuh dan metode analisis yang digunakan adalah alat analisis Efisiensi Uji Beda t.

Hasil analisis Usaha garam rakyat yakni biaya dengan total biaya sebesar Rp. 28.100.822 (metode konvensional). Rp. 32.964.095 (metode *geomembrane*). Penerimaan sebesar Rp. 59.400.000 (metode konvensional). Rp. 92.000.000 (metode *geomembrane*). Keuntungan sebesar Rp. 31.299.178 (metode konvensional) Rp. 59.035,905 (metode *geomembrane*). Dengan nilai R/C Ratio sebesar 3,3 dan 4,3. Selain itu, hasil analisis perbandingan efisiensi usaha garam rakyat metode *geomembrane* lebih efisien dibandingkan metode konvensional di Desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep efisien.

Kata kunci: **Usaha Garam Rakyat, Keuntungan, Efisiensi, Metode Konvensional dan Metode *Geomembrane*.**